

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN INTERDEPENSI FAKTA-NILAI DALAM PROSES PENGINPUTAN DATA POKOK PENDIDIKAN (DAPODIK) DI SEKOLAH SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA GREEN SCHOOL BALI

Ni Putu Tirka Widanti

Universitas Ngurah Rai Denpasar

Email: tirka.widanti@unr.ac.id

Abstrak

Program perencanaan pendidikan nasional Indonesia mencakup pengumpulan data terpadu yang disebut DAPODIK, atau Data Pendidikan Dasar, yang berfungsi sebagai sumber data utama untuk sistem pendidikan negara. Perencanaan pendidikan akan gagal jika tidak dilakukan oleh tenaga profesional. Pada sistem dapodik ini, semua data yang diperlukan untuk aplikasi tersebut lengkap, asli (legal), bertanggung jawab, dan terkini. meningkatkan pendidikan di Indonesia dan menghemat pengeluaran yang tidak perlu sehingga penghematan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung program pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Dengan menggunakan data dari aplikasi dapodik ini, pemerintah pusat akan dapat membuat keputusan tentang rasio staf di bidang pendidikan, tunjangan profesi pendidik, dan biaya operasional sekolah.

Kata Kunci: Data Pokok Pendidikan (Dapodik), Kebijakan, Pendidikan.

Abstract

Indonesia's national education planning program includes an integrated data collection called DAPODIK, or Basic Education Data, which serves as the main data source for the country's education system. Educational planning will fail if it is not carried out by professionals. In this dapodik system, all data required for the application is complete, original (legal), responsible, and up-to-date. improve education in Indonesia and save unnecessary expenses so that these savings can be used to support education programs that are more in line with the needs of the Indonesian people, using data from this dapodik application, the central government will be able to make decisions about staff ratios in education, professional allowances educators, and school operational costs.

Keywords: Basic Education Data (Dapodik), Policy, Education.

A. PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari program perencanaan pendidikan nasional Indonesia, sistem DAPODIK merupakan sistem pendataan terpadu berskala nasional yang menjadi sumber utama statistik pendidikan nasional (Jasuma et al., 2019). Oleh karena itu, DAPODIK sangat penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah (Fitriah dkk, 2022). Dengan DAPODIK, perencanaan pendidikan akan berkualitas dan matang. Perencanaan pendidikan harus matang agar outputnya sesuai dengan harapan (Sinen, 2017).

Data yang cepat, lengkap, sah, akuntabel, dan mutakhir sangat penting untuk perencanaan dan program pembelajaran yang tepat sasaran (Tueno, 2020). Program pendidikan nasional dapat lebih berhasil dilaksanakan jika direncanakan, dilaksanakan, dilaporkan, dan dievaluasi dengan memanfaatkan data yang akurat dan terkini dari berbagai sumber. Sistem

pendataan terpadu berskala nasional yang dikenal dengan DAPODIK telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dalam hal ini (Rosyda, 2020).

Berhasil tidaknya penyelenggaraan administrasi sekolah akan menyangkut terselenggaranya administrasi sekolah yang efektif dan efisien, yang meliputi seluruh aspek atau unsur subsistem yang berbeda yang ada di dalam sistem kesatuan sekolah yang melaksanakannya (Sari, 2018). Sistem administrasi sekolah tertata dengan baik berkat sistem pendataan DAPODIK. Data pendidikan merupakan salah satu aplikasi data yang dimanfaatkan dalam pengelolaan pendidikan (Mu'azizah, 2020) di Kecamatan Bilato. Sebelum pengenalan data pendidikan dasar (DAPODIK), proses pengelolaan data di Kabupaten Bilato mengandalkan pendataan manual. Bilato, mulai dari pendataan pendidik, tenaga kependidikan, dan murid, dan berlanjut ke seluruh data pendidikan, masih dilakukan secara manual.

Wilayah Pendidikan Kecamatan Bilato masih menggunakan data manual dalam proses kebutuhan data pada saat itu wilayah pendidikan Kecamatan Bilato masih banyak menggunakan data lewat surat atau file dalam bentuk soft copy dan print out sehingga data yang di ambil dari sekolah-sekolah masih sangat manual untuk dalam proses pengambilan data yang di butuhkan oleh dinas pendidikan di kabupaten, namun di sisi lain bahwa kita menggunakan data manual sangatlah sulit dalam pengambilan data karena data manual belum menjamin keakruatan dalam pengambilan data di sekolah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2011 untuk pendataan secara terpusat. Dengan terbitnya Instruksi Menteri Pendidikan Nomor 2 Tahun 2011, seluruh satuan pendidikan wajib mengumpulkan data melalui sistem yang disiapkan oleh satuan induk (Ditjen Dikdas) (Raharjo dkk, 2018). Informasi yang dimasukkan ke dalam sistem ini akan digunakan untuk mengembangkan semua rencana pendidikan, termasuk bantuan, hibah, tunjangan, dan subsidi. Data individu diperlukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mencairkan dana kegiatan transaksional antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota serta satuan pendidikan, sehingga pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Republik Indonesia, telah meluncurkan aplikasi khusus untuk SMP dan SMA bernama DAPODIKDAS dan DAPODIKDASMEN (Tjahjono, 2021). SD menggunakan DAPODIKDAS, sedangkan SMA menggunakan DAPODIKDASMEN. Kegunaan data tersebut sangat bermanfaat bagi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota khususnya dalam hal pengambilan data siswa, data guru, dan data sekolah melalui DAPODIK. Sistem ini digunakan untuk mengambil data kebutuhan sekolah, yang kemudian dijadikan sebagai bahan acuan pertimbangan dalam segala hal yang berkaitan dengan data pendidik dan pendidikan. (Maruhawa, 2019).

B. METODE

Menurut Moleong (2007), pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang menyediakan data deskriptif berupa kata-kata atau pernyataan dari individu, serta perilaku yang diamati. Menurut Moleong (2007), sumber data kualitatif meliputi tampilan-tampilan berupa kata-kata lisan atau tulisan yang disaksikan oleh peneliti, serta objek-objek yang dilihat secara mendalam sehingga makna yang disampaikan dalam dokumen atau item tersebut dapat dikumpulkan. Pendekatan pengumpulan data peneliti adalah observasi, yaitu observasi sistematis dan dokumentasi terhadap gejala-gejala yang diteliti. Wawancara adalah sesi tanya jawab lisan antara dua orang. Dokumentasi, di sisi lain, adalah pemulihan data yang dikumpulkan dari dokumen. Pendekatan dokumentasi cenderung mengumpulkan data sekunder, sedangkan teknik observasi dan wawancara cenderung mengumpulkan data primer atau data yang diperoleh langsung dari pihak pertama (Usman & Akbar, 2008).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi kini menjadi kebutuhan hampir semua orang di muka bumi ini. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tidak pernah luput dari perhatian di Indonesia. Pengajaran penggunaan dan penguasaan perangkat teknologi telah dilembagakan di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Akibatnya, penggunaan teknologi oleh administrator sekolah, guru, dan kepala sekolah harus tersedia untuk semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan di sekolah (Rifai, 2019).

Guru dan administrator harus dapat memanfaatkan TIK secara maksimal guna mendukung fungsionalitas dan kegunaan yang masih belum sempurna karena belum dicocokkan dengan komponen sistem informasi pendidikan tertentu. Sekolah yang menggunakan teknologi informasi memiliki berbagai masalah pemrosesan data yang dapat diatasi dengan sistem informasi pendukung yang dirancang dengan baik. Untuk membuat informasi lebih mudah diakses, sistem informasi menyediakan berbagai layanan dan bantuan. Keterbukaan data adalah kebijakan pemerintah yang dijalankan melalui program yang digunakan untuk mengambil data dan dimasukkan ke dalam sistem pemerintahan elektronik (Siregar & Marpaung, 2020).

Kemendiknas yang merupakan salah satu pemangku kepentingan di bidang pendidikan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi di seluruh Indonesia, seperti pendataan profil sekolah. Karena diharapkan informasi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, mulai dari otoritas daerah seperti pemerintah daerah hingga dinas pendidikan, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan. Akibatnya, sekolah-sekolah yang berada di bawah kewenangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diamanatkan untuk mengadopsi sistem dapodik (juga dikenal sebagai sistem data pendidikan), yang memudahkan setiap sekolah untuk memelihara data yang berkaitan dengan pendidik dan siswa. Penerapan metode dapodik ini telah dilakukan dengan sukses besar di lembaga pendidikan yang berada di bawah lingkup Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dikenal sebagai DAPODIK, DAPODIK adalah sistem pendataan pendidikan dasar berskala nasional. Statistik pendidikan nasional merupakan sumber informasi utama bagi program perencanaan pendidikan nasional, yang bertujuan untuk menghasilkan generasi bangsa Indonesia yang cerdas dan mampu bersaing. Tujuan yang diinginkan dari perencanaan pendidikan tidak dapat dipenuhi kecuali ada perencanaan pendidikan yang baik. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan program, diperlukan data yang akurat dan up-to-date pada sistem dapodik.

Sistem pendataan berbasis aplikasi yang disebut dapodik dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sistem ini melacak informasi tentang siswa, guru, dan anggota komunitas pendidikan lainnya, serta informasi tentang isi pelajaran yang sebenarnya. Saat informasi baru tersedia, sistem ini akan diperbarui untuk mencerminkan informasi terkini. Di tingkat SD dan SMP, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggunakan data ini sebagai sumber informasi. Selain membagikan Kartu Tanda Siswa, program ini memberikan bantuan operasional sekolah, bantuan keuangan kepada siswa dari keluarga kurang mampu, kartu Indonesia pintar untuk guru, pendataan siswa yang mengikuti ujian nasional, dan pendataan orang tua siswa peserta. Artinya, sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan wajib menggunakan dan terlibat aktif dalam sistem dapodik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tidak akan menyediakan layanan di atas jika sekolah tidak menggunakan sistem dapodik (Solechan, 2021).

Yang dimaksud dengan "dapodik" adalah statistik dan informasi yang disusun secara nasional. Ia berfungsi sebagai sumber statistik pendidikan nasional dan komponen program perencanaan pendidikan nasional Indonesia, yang keduanya berupaya untuk mengembangkan generasi Indonesia yang intelektual dan mampu bersaing di dunia. Tidak akan ada program

efektif yang dikembangkan dari perencanaan pendidikan tanpa persiapan yang matang, dan program ini akan jauh dari tujuan yang ada (Yunis et al, 2017).

Dalam sistem informasi yang dimaksudkan sebagai sumber data dan informasi utama bagi siswa SD, SMP, dan SMA, ditawarkan dapodik atau data pendidikan. Ketika Dapodik pertama kali dimulai pada tahun 2006, merupakan inisiatif dari Kementerian Pendidikan Nasional untuk mengatasi masalah terkait data berikut:

1. Meskipun belum ada satu pun tempat penyimpanan data referensi, beberapa data terpenting sejauh ini telah dikenali sebagai berikut: sekolah, siswa, guru, dan kurikulum.
2. Ada banyak koleksi data yang berbeda, yang semuanya benar-benar terputus satu sama lain.
3. Teknik pengumpulan data yang selama ini menggunakan prosedur kuesioner manual masih belum sukses atau seefisien cara lain.
4. Perlunya modernisasi melalui penerapan teknologi informasi mutakhir, yaitu sistem pendataan online yang beroperasi secara real time.

Sistem dapodik diciptakan sebagai reaksi atas hal di atas. Arsitektur Jaringan Pendidikan Nasional digunakan oleh sistem berbasis web ini, yang dikelola oleh sekolah sebagai sistem input. Sejarah pendidikan siswa dapat dilacak sepanjang perjalanan kembali ke taman kanak-kanak dengan menggunakan NISN (nomor identitas siswa nasional), yang pada dasarnya adalah nomor pengenal unik untuk setiap siswa di negara ini. dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah hingga pasca sekolah menengah

DAPODIK (Sistem Informasi Data Dasar Pendidikan) adalah sistem informasi berbasis web untuk menyimpan data dari lembaga pendidikan, antara lain sebagai arsip personel, arsip siswa, arsip hasil ujian, arsip kelompok belajar, dan informasi arsitektur fisik sekolah. Informasi dapat disimpan dan dibagikan dalam sistem informasi Dapodik, yang dapat diakses melalui jaringan Dapodiks. Berbeda dengan dapodik, yaitu data tentang pendidikan dasar yang hanya dapat diakses melalui jaringan, tetapi tidak dapat diakses oleh manusia. Dengan menggunakan teknologi dapodik ini, data pendidikan Indonesia dapat diambil dari sekolah-sekolah di seluruh tanah air. Pusat Pendidikan mengolah data yang dikirim setiap sekolah ke pusat data, yang dipisahkan menjadi tiga bagian: pendidikan dasar, menengah, dan tinggi (Annida & Syahrani, 2022).

Misi Dapodik adalah menginformasikan kepada pemangku kepentingan pendidikan, khususnya pembuat kebijakan, tentang keadaan pendidikan di Indonesia saat ini, sehingga mereka dapat merencanakan penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik dan menghemat biaya pendidikan yang tidak tepat sasaran sehingga penghematan ini dapat digunakan untuk mendanai program pendidikan lain yang lebih terjangkau. Data Dapodik akan digunakan untuk memperkirakan rasio pendidik, tunjangan profesi pendidik, biaya operasional sekolah dan kebijakan pemerintah pusat lainnya berdasarkan sistem ini. Operator sistem harus memasukkan dan memperbarui data dengan tepat agar dapat memberikan informasi yang akurat, cepat, lengkap, dan valid. Akibatnya, input data oleh administrator sekolah sangat penting.

DAPODIK berimbas pada data siswa yang menerima Beasiswa, siswa yang data tidak valid karena hanya di akibatkan oleh kurangnya umur tidak akan masuk dan tidak terbaca oleh server pusat sehingga berakibat fatal juga terhadap pencairan dana BOS di Sekolah. Hal ini karena dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi system DAPODIK yang di gunakan oleh sekolah itu sendiri. Masalah lain dalam penggunaan DAPODIK disekolah juga berpengaruh pada pemberian sarana dan prasarana Sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama, Green School Bali, karena Dikbud tidak mengetahui langsung keberadaan data kondisi dari sekolah yang ada di Kecamatan Bilato hal ini di pengaruhi oleh sistem pendataan DAPODIK yang hanya dikirim langsung kepusat oleh operator sekolah, di sisi lain bahwa kondisi sekolah yang seharusnya mendapatkan sarana prasarana berupa perbaikan ruang kelas tidak bisa terjaring dalam sekolah

penerima SAPRAS yang di berikan oleh pemerintah daerah Bali. Didalam aplikasi DAPODIK terdapat juga menu pengimputan nilai semester dan nilai ujian Nasional yang digunakan untuk mengimput nilai siswa persemester dan setiap ujian Nasional, tetapi saat ini rata – kenaikan kelas hanya ditentukan langsung oleh nilai manual, alplikasi DAPODIK tida bisa menampilkan kenaikan kelas atau kelulusan dalam setiap semester. Sehingga kenaikan kelas tetap ditentukan secara manual oleh masing – masing perwalian kelas.

D. KESIMPULAN

Pemanfaatan DAPODIK dalam pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana di Sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama, Green School Bali dalam mendukung pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana sekolah dengan sistem input data ke DAPODIK sesuai dengan alur pendataan DAPODIK secara Nasional. DAPODIK termanfaatkan dan membantu sekolah dalam administrasi pendataan sarana dan prasarana sekolah terutama dalam menampilkan kondisi dan keadaan sekolah yang sebenarnya. Pemanfaatan DAPODK dalam Pelaksanaan Administrasi Pendidik di Sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama, Green School Bali yaitu pelaksanaan administrasi Pendidik sekolah yang diinput ke DAPODIK sesuai dengan alur pendataan DAPODIK secara Nasional. DAPODIK termanfaatkan dengan baik dan mendukung keakuratan data yang ada disekolah sesuai dengan isian yang sebenarnya dan termanfaatkan disekolah. Pemanfaatan Dapodik Dalam Pelaksanaan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama, Green School Bali yaitu pelaksanaan administrasi hasil belajar siswa yang diinput ke DAPODIK sesuai dengan alur pendataan DAPODIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Annida, A., & Syahrani, S. (2022). Strategi manajemen sekolah dalam pengembangan informasi dapodik di internet. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 89-101.
- Fitriah, A. N., Hadisaputro, E. L., & Setyaningsih, E. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Dapodik Pada SDN 023 Penajam Paser Utara Menggunakan Metode Usability Testing. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 456-463.
- Jasuma, A., Wijayanti, R., Febriani, S., Putro, S., Wisnu, S., Yulia, E., & Yudano, A. (2019). Analisis Data Dapodik Pada SMA ABC di Yogyakarta Sebagai Bagian Evaluasi Sekolah. *Jurnal VOI (Voice of Informatics)*, 8(1).
- Maruhawa, F. N. (2019). *Faktor kesiapan dan keberhasilan implementasi sistem informasi di Institusi Pendidikan Dasar* (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Moleong, L. J. (2007). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu'azizah, N. (2020). *Implementasi Manajemen Program SIAKSA dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Ponorogo)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Raharjo, S. B., Subijanto, S., Noor, I. H., Handayani, M., & Fajarini, C. D. (2018). *Sinkronisasi peraturan Dikdasmen: fokus penyelenggaraan pendidikan dalam peningkatan mutu pada satuan pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Rifai, A. (2019). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Osf.io.
- Rosyda, D. A. (2020). Praktik Decision Making Berbasis Dapodik Di Smp Istiqomah Sambas Purbalingga. *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Sari, D. N. A., Bafadal, I., & Wiyono, B. B. (2018). Pelaksanaan supervisi manajerial dalam rangka implementasi manajemen berbasis sekolah. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 213-221.

- Sinen, R. (2017). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), 61-69.
- Solechan, S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang: Implementation of Management Information Systems at Al Ummah Integrated Islamic Junior High School Jombang. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(1), 8-19.
- Tjahjono, D. (2021). Analisis Aplikasi Dapodik Terhadap Motivasi Kinerja Pendidik Paud Dan Kebijakan Pada Paud Di Kabupaten Nganjuk. *Otonomi*, 21(2), 189-194.
- Tueno, N. S. (2020). Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Sistem Aplikasi Dapodik dalam Pembayaran Tunjangan Profesi Guru di SMP Negeri 2 Kwandang. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 7(1), 19-28.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunis, R., Ibsah, F. L., & Arisandy, D. (2017). Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) pada SD Kabupaten Batu Bara. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 18(1), 71-82.